

PEMBUATAN SABUN KERTAS ANTISEPTIK DARI EKSTRAK DAUN SIRIH SEBAGAI SARANA PENCEGAHAN COVID 19

Idha Silviyati¹⁾, Endang Supraptiah²⁾, Elina Margarety³⁾, Meilianti⁴⁾,
Siti Chodijah⁵⁾, Erwana Dewi⁶⁾, Aina Fathiah⁷⁾

¹⁾⁻⁶⁾ Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Sriwijaya

⁷⁾ Chemical and Food Technology Department, Politeknik Tun Syed Nasir Syed Ismail

email: idha.silviyati@polsri.ac.id, endang.supraptiah@polsri.ac.id

Abstract

Hand is the main transmission pathogen entry into the body, most often in direct contact with other limbs and surrounding objects. The importance of maintaining hand hygiene by always washing hands with soap is the first step in preventing transmission of COVID-19. However, during a pandemic like this, it will be difficult to find soap available everywhere and tends to be hard to carry all the time. Therefore, this service aims to invite the Parent of student Binawati Kindergarden, to use paper soap because it is easier to use its use and flexible to carry anywhere. And it can also add to new information and skills to make paper soaps. The feedback response was given by the community service implementation team to the community service participants resulted in a positive response to this activity, who initially did not know about making and use of paper soap and became aware of this

Keywords: Corona Virus, paper soap

Abstrak

Tangan merupakan sarana pemindah utama masuknya patogen ke dalam tubuh karena tangan merupakan anggota tubuh yang paling sering berkontak langsung dengan anggota tubuh lain dan benda-benda disekitar. Pentingnya menjaga kebersihan tangan dengan selalu mencuci tangan menggunakan sabun merupakan langkah awal dalam pencegahan penularan COVID-19. Namun ditengah pandemi seperti ini akan sulit untuk menemukan ketersediaan sabun di semua tempat manual dan cenderung dapat menjadi sarana penularan COVID-19. Oleh sebab itu pengabdian ini bertujuan mengajak masyarakat khususnya wali siswa TK Binawati menggunakan Paper soap (sabun kertas) berbahan baku alami karena dinilai mudah untuk dibawa kemana saja, dan muadah dalam penggunaannya, juga dapat menambah informasi baru dan keterampilan untuk para wali siswa dalam membuat sabun kertas. Respon umpan balik yang diberikan tim pelaksana pengabdian kepada peserta pengabdian menghasilkan respon positif terhadap kegiatan ini, yang awalnya belum mengetahui pembuatan dan penggunaan sabun kertas menjadi tahu akan hal tersebut

Kata Kunci: sabun kertas, COVID-19, alami

1. PENDAHULUAN

Virus corona covid 19 yang muncul diakhir tahun 2019 mengejutkan banyak pihak, Awalnya penyebaran virus hanya meliputi kota Wuhan dan berlanjut menyebar

ke seluruh wilayah Republik Rakyat China, dan dengan waktu yang cepat virus ini menyebar ke seluruh dunia. Hal ini disebabkan karena penyebaran Virus covid 19 bisa terjadi melalui udara, selain itu ada cara

lain yang menyebabkan penyebaran virus corona ini, antara lain melalui droplet ketika batuk, bersin, dan berbicara, cara kedua yaitu penyebaran melalui limbah manusia baik feces ataupun urine dari orang yang terinfeksi virus. Cara ketiga melalui permukaan benda yang terkontaminasi virus dari orang terinfeksi yang batuk atau bersin. Virus berpindah ke hidung, mulut dan malat setelah menyentuh permukaan terkontaminasi.

Tangan merupakan sarana pemindah masuknya patogen dalam tubuh, karena tangan merupakan anggota tubuh yang sering kontak dengan anggota tubuh lainnya seperti mulut, hidung, mata dan permukaan suatu benda disekitar. Sehingga kuman yang ada di permukaan benda dapat berpindah masuk kedalam tubuh.

Pada satu tahun terakhir jumlah yang terinfeksi covid 19 masih sangat tinggi sehingga pemerintah menetapkan beberapa daerah dengan jumlah pertambahan indikasi terinfeksi yang tinggi untuk menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat tingkat 4, dimana hampir semua kegiatan dilakukan dirumah termasuk pembelajaran di sekolah. Di pertengahan tahun laju penyebaran covid 19 semakin menurun sehingga pemerintah memutuskan untuk melakukan pembelajaran tatap muka terbatas dengan protocol Kesehatan yang ketat, diantaranya menggunakan masker, mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum memasuki kelas.

Untuk membangun kesadaran masyarakat melakukan kebiasaan baru selama pandemi, poster mengenai protocol Kesehatan dan bak cuci tangan banyak dijumpai di berbagai tempat keramaian seperti pertokoan, kantorm pasar dan sekolah. Membangun kebiasaan baru tentu saja masih sangat sulit, masih banyak masyarakat yang tidak menghiraukan fasilitas umum ini, padahal mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun terbukti lebih efektif daripada hanya sekedar menggunakan hand sanitizer (Antari, 2019).

Salah satu upaya untuk mencegah penyebaran covid 19, maka diperlukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara pencegahan penularan covid 19 dan tata cara mencuci tangan yang tepat dan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menjalankan protocol Kesehatan

untuk mencegah penularan covid 19

Fasilitas sabun yang ada di tempat cuci tangan yang banyak dijumpai di tempat – tempat umum masih manual, dimana kita masih menggunakan tangan untuk mengambil sabun, hal ini dapat menjadi sarana penyebaran virus covid 19. Karena tangan menyentuh permukaan benda yang digunakan oleh orang banyak. Salah satu pemecahan permasalahan ini adalah penggunaan sabun kertas yang sangat praktis dibawa jika beraktivitas di tempat umum.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan tangan sebagai bagian dari protocol kesehatan, dan menambah pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan sabun kertas sederhana dan pembuatan sabun kertas dengan penambahan ekstrak sirih hijau. Selain itu membuka wawasan mengenai peluang wirausaha sabun kertas.

Adanya program pengabdian ini diharapkan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap protocol Kesehatan, terutama mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir. Selain ini dengan dilakukan demonstrasi pembuatan sabun kertas peserta dapat memahami pembuatan sabun kertas dan dapat mencoba sendiri di rumah. Kemudian sebagai tolak ukur keberhasilan program ini, peserta diberikan kuesioner untuk melihat apakah peserta telah mengaplikasi kebiasaan mencuci tangan dan dapat membuat sabun kertas sendiri.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Salah satu tempat yang sangat berpotensi sebagai sarana penularan covid 19 adalah sekolah, dimana untuk saat ini sudah diberlakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dengan protocol Kesehatan mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas. Kesadaran mencuci tangan harus dipupuk dari anak di bangku sekolah Kanak – Kanak, untuk itu sasaran peserta kegiatan pengabdian ini adalah wali dari siswa/siswi sekolah Taman Kanak-Kanak Binawati, dimana sebagian besar wali siswa/siswi merupakan ibu rumah tangga.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dari bulan September – Oktober dengan kelompok sasaran wali siswa/siswi TK Binawati, dimana sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap perencanaan, dimana pada tahap ini dilakukan observasi dan mengidentifikasi masalah dengan mewawancarai beberapa wali siswa. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari sosialisasi dan demonstrasi pembuatan sabun kertas serta evaluasi yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari kegiatan pengabdian.

Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat sabun kertas antara lain kertas minyak yang bertekstur licin, halius dan mudah menyerap air, kuas, sabun cair, dan gunting.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Pada saat perencanaan dilakukan observasi dan mengidentifikasi masalah dengan mewawancarai beberapa wali siswa. Dari hasil wawancara dapat diambil beberapa permasalahan, antara lain :

- masyarakat masih sering lupa untuk mencuci tangan setelah melakukan kegiatan di luar.
- Masyarakat masih belum paham mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi 2 tahap, tahap sosialisasi dan demonstrasi serta tahap evaluasi. Pada tahap sosialisasi, peserta pengabdian yang terdiri dari 30 orang disajikan pemaparan mengenai pentingnya kebersihan tangan guna mencegah penularan covid 19 dan menjelaskan beberapa metode pembuatan sabun kertas yang berbahan dasar alami.



Gambar 1. Peserta Pengabdian

Demonstrasi Pembuatan Sabun

Sebelum dilakukan demonstrasi pembuatan sabun sederhana, penyaji menjelaskan cara pembuatan sabun kertas, yaitu sabun padat dicetak tipis seperti kertas. Adapun bahan – bahan yang digunakan untuk membuat sabun kertas antara lain, lemak (VCO/minyak kelapa/minyak kelapa sawit), etanol, asam stearat, gliserin, gula, NaOH, aquadest dan penambahan ekstrak sirih. Selain itu peserta pengabdian disajikan video pembuatan sabun kertas dengan penambahan ekstrak daun sirih.

Setelah menjelaskan proses pembuatan sabun yang dicetak tipis, penyaji mempraktekkan bagaimana membuat sabun kertas sederhana. Alat dan bahan yang digunakan antara lain sabun cair, kertas minyak, dan kuas. Kertas minyak dipotong berukuran 20 x 30 cm, kemudian sabun cair dioleskan ke kertas dengan bantuan kuah dikedua sisinya, selanjutnya kertas minyak di jemur hingga kering.

Diakhir sosialisasi peserta pengabdian diberikan cinderamata berupa sabun kertas guna meningkatkan ketertarikan peserta dalam penggunaan sabun sebagai pembersih yang mudah dibawa dan fleksibel saat digunakan. Selain itu diharapkan peserta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan tangan



Gambar 2. Proses Pembuatan Sabun

. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Evaluasi ini merupakan umpan balik dari peserta pada kegiatan pengabdian yang dilakukan. Umpan balik peserta dilakukan dengan cara memberi kuesioner untuk menggambarkan peserta pengabdian telah paham terhadap materi sosialisasi tersebut

Kuesioner dibagikan kepada 30 peserta dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda. Lembar kuesioner diberikan pada saat sosialisasi dan sehari setelah sosialisasi. Adapun hasil kuesioner dapat dilihat pada table 5.

Tabel 1. Hasil Kuesioner saat Sosialisasi

No	Soal	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Apakah anda mengetahui bahaya Covid 19	Tidak Tahu	0	0
		Ragu – Ragu	0	0
		Tahu	30	100
2	Apakah anda tahu tangan merupakan sarana pertama dalam penyebaran penyakit Covid19	Tidak Tahu	7	23,3
		Ragu – Ragu	16	53,3
		Tahu	7	23,4
3	Apakah anda tahu cara – cara pencegahan penularan covid19	Tidak Tahu	9	30
		Ragu – Ragu	8	26,6
		Tahu	13	43,4
4	Apakah anda mengetahui pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun	Tidak Tahu	12	40
		Ragu – Ragu	5	16,6
		Tahu	13	43,4
5	Apakah anda pernah mendengar/mengetahui mengenai sabun kertas	Tidak Tahu	30	100
		Ragu – Ragu	0	0
		Tahu	0	0
6	Jika tahu, apakah anda mengetahui cara pemakaian sabun kertas	Tidak Tahu	5	16,6
		Ragu – Ragu	17	56,6
		Tahu	8	26,6
7	Apakah anda mengetahui cara pembuatan sabun kertas sederhana	Tidak Tahu	30	100
		Ragu – Ragu	0	0
		Tahu	0	0

Dari hasil kuesioner yang diberikan pada saat sosialisasi, Sebagian peserta sudah mengetahui bahaya dari covid19, tetapi masih banyak yang ragu – ragu jika tangan merupakan media utama penularan covid 19.

Dengan banyaknya sosialisasi pencegahan covid 19, 43,4 % peserta sudah mengetahui cara pencegahan covid 19 dan pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun. Peserta pengabdian Sebagian besar tidak mengetahui mengetahui sabun kertas dan cara pembuatannya

Tabel 2. Hasil Kuesioner setelah Sosialisasi

No	Soal	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Apakah anda mengetahui bahaya Covid 19	Tidak Tahu	0	0
		Ragu – Ragu	0	0
		Tahu	30	100
2	Apakah anda tahu tangan merupakan sarana pertama dalam penyebaran penyakit Covid19	Tidak Tahu	0	0
		Ragu – Ragu	0	0
		Tahu	30	100
3	Apakah anda tahu cara – cara pencegahan penularan covid19	Tidak Tahu	0	0
		Ragu – Ragu	5	16,67
		Tahu	25	83,33
4	Apakah anda mengetahui pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun	Tidak Tahu	0	0
		Ragu – Ragu	2	6,67
		Tahu	28	93,33
5	Apakah anda pernah mendengar/mengetahui mengenai sabun kertas	Tidak Tahu	0	0
		Ragu – Ragu	0	0
		Tahu	30	100
6	Jika tahu, apakah anda mengetahui cara pemakaian sabun kertas	Tidak Tahu	0	0
		Ragu – Ragu	0	0
		Tahu	30	100
7	Apakah anda mengetahui cara pembuatan sabun kertas sederhana	Tidak Tahu	0	0
		Ragu – Ragu	0	0
		Tahu	30	100

Sehari setelah melakukan sosialisasi peserta diberikan soal yang sama, untuk melihat tanggapan peserta terhadap materi yang diberikan. Dari hasil kuesioner didapat bahwa sebagian peserta memahami materi yang disampaikan. Pada kuesioner peserta juga menganggap bahwa materi mengenai sabun kertas ini sangat sesuai dengan kebutuhan pada masa pandemi ini.

5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian mengenai penyuluhan dan pembuatan sabun kertas kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menjadi salah satu tindakan secara tidak langsung dalam mengurangi meningkatnya angka infeksi COVID-19 saat ini di lingkungan masyarakat khususnya bagi wali siswa/siswi TK Binawati. Peserta memberikan respon yang sangat baik terhadap kegiatan ini, diharapkan dari pelaksanaan program pengabdian ini dapat menjadi upaya pencegahan wabah COVID-19 di lingkungan sekitar serta menambah informasi baru dan keterampilan untuk para warga dalam

membuat sabun kertas.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberikan dana PNPB tahun anggaran 2021. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang membantu dalam kegiatan pengabdian ini.

7. REFERENSI

- Aldani Merinda, Nugraha Kristian Suhartadi Widi, 2021, Pembuatan Paper Soap Herbal Antiseptik sebagai Salah Satu Sarana Pencegahan Covid-19, Madaniya, Vol. 2, No. 1, Februari 2021
- Antari, I. (2019). Peningkatan Keterampilan Cuci Tangan Melalui Metode Penyuluhan Dan Praktik Di Ra Tahfidzul Quran Jamilurrahman .Jurnal Abdimas Madani, 1(2), 96–99.
- Wibowo Risky Hadi, Sipriyadi, Reza Pertiwi, Rhoriquil Hidayah, Medani Della Indah, Wulandari Gustina Dwi, Rosianti Nadya, 2021, Penyuluhan dan Pembuatan Paper Soap (Sabun Kertas) Bagi Masyarakat di

Kelurahan Pematang Gubernur Kota
Bengkulu untuk Meningkatkan
Kesadaran Mencuci Tangan Sebagai
Langkah Awal Pencegahan Wabah
Covid-19, MARTABE : Jurnal

Pengabdian Masyarakat, Volume 4
Nomor 1 Tahun 2021